

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Layanan Informasi Keuangan (*SLIK*) merupakan salah satu hal yang penting dalam sistem keuangan di suatu negara dalam rangka menciptakan sistem keuangan yang sehat dan efisien serta meningkatkan kemudahan masyarakat untuk memperoleh akses kredit/pembiayaan. *SLIK* ini adalah informasi kredit individu antar Bank maupun lembaga lain di bidang keuangan untuk memperlancar proses penyediaan dana dan memperluas akses kredit. Melalui data kredit individu, bank dan lembaga lain di bidang keuangan dapat mengakses informasi mengenai kualitas kredit calon debiturnya sehingga menurunkan risiko kredit. *SLIK* diperlukan oleh sebuah negara untuk memperoleh data transaksi perkreditan dan pembiayaan yang dilakukan secara tidak tunai.

Sebelum memberikan fasilitas kredit atau pembiayaan, bank atau lembaga keuangan biasanya akan mencari tahu kualitas kredit calon nasabahnya. Hal ini dilakukan agar bank atau lembaga keuangan dapat terhindar dari risiko kredit macet yang biasanya disebabkan oleh nasabah yang mempunyai riwayat kredit yang kurang baik. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi calon debitur.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu Bank umum milik pemerintah daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kedalam bentuk pinjaman yaitu kredit kepada masyarakat dengan berbagai macam jenis kredit untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam pemberian kredit pihak Bank harus memberikan fasilitas kredit dengan cermat dan tepat agar tidak salah sasaran sehingga bank tidak mengalami kerugian yang mengakibatkan kredit macet. Untuk mengantisipasi risiko kredit macet ini bank harus mengadakan analisa kredit.

Analisa kredit dengan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (*SLIK*) membantu pihak bank mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk pengajuan kredit karena dengan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (*SLIK*) ini pihak bank bisa menilai latar belakang calon debitur. Informasi tentang calon debitur merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat risiko yang akan dihadapi bank dalam memberikan fasilitas kreditnya, informasi debitur dapat diakses dan dipergunakan sebagai informasi pendukung dalam melakukan analisa kredit. Menganalisa permohonan kredit dengan tepat akan mengurangi risiko kredit macet yang mungkin muncul dalam pemberian fasilitas kredit. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Kawalu bahwasannya *SLIK* sangat diperlukan dalam pemberian kredit, hal ini sangat membantu pihak Bank dalam memperoleh Informasi Debitur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang seberapa penting peran *SLIK* dalam pemberian

kredit. Maka penulis tertarik untuk melakukan studi dan identifikasi dengan mengambil judul **“PERANAN SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN KCP KAWALU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten KCP Kawalu..
2. Hambatan yang apa saja yang ditemui pada *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Kawalu
3. Upaya dalam menyelesaikan masalah pada *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Kawalu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan masalah yang telah dianalisis diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui :

1. Peranan *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Kawalu
2. Hambatan apa yang terdapat pada *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
3. Upaya dan solusi dalam menyelesaikan hambatan pada *SLIK* dalam pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

1.3 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai Sistem Layanan Informasi Keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai perbankan serta dapat memperdalam pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan dengan terjun secara langsung dalam dunia kerja perbankan.

- 2) Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Kawalu

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam melaksanakan setiap kegiatan perbankan.

3) Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan bagi bahan kajian Tugas Akhir di masa yang akan datang dan juga sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya.

4) Bagi Pembaca

Sebagai bahan tambahan mengetahui bagaimana peranan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Kawalu yang berlokasi di jl. Perintis Kemerdekaan No. 216, Karsamenak, Kec. Kawalu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46182, Indonesia. Nomor telepon: (0265) 7296143. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023.

Untuk lebih jelas mengenai tahapan dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis menyajikan dalam bentuk tabel matriks sebagai berikut :

Tabel 1.1

Rundown Penelitian Tugas Akhir

| No | Uraian | Waktu (Bulan) 2022 – 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---------------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul Tugas Akhir | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Tugas Akhir | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan penyusunan Draft awal Tugas Akhir | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 5 | Pengolahan data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Sidang Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 7 | Penyusunan Draft Tugas akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Data diolah oleh penulis